

**PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN FASILITAS PERAWATAN
RESIDENSIAL GANGGUAN MAKAN KHUSUS REMAJA
DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN
PERILAKU**



**DISUSUN OLEH
CHRISTOPHER SEIN REYNARA
180117523**

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS PERAWATAN RESIDENSIAL GANGGUAN MAKAN KHUSUS REMAJA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN PERILAKU



Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHRISTOPHER SEIN REYNARA
NPM: 180117523

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
pada Program Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yustina Banon Wismarani, ST., M.Sc.	
Noor Zakiy Mubarrok S.T.Ars., M.Ars	
Dr. Emmelia Tricia Herliana, ST., MT.	

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Adityo, S.T., M.Sc

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Christopher Sein Reynara

NPM : 18 01 17523

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Proposal Tugas Akhir Arsitektur – yang berjudul:

**PERANCANGAN FASILITAS PERAWATAN RESIDENSIAL GANGGUAN MAKAN
KHUSUS REMAJA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN PERILAKU**

Benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang Proposal Tugas Akhir Arsitektur maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta, gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya

Yogyakarta, 19 Desember 2021

Yang Menyatakan



Christopher Sein Reynara

KATA PENGANTAR

Segala Pujian Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah dan karunia-Nya sehingga laporan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Perancangan Fasilitas Perawatan Residensial Gangguan Makan Khusus Remaja di Kota Bandung dengan Pendekatan Perilaku” dapat terselesaikan tepat waktu. Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang terlibat dari awal hingga akhir proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini:

1. Tuhan Yesus Kristus dengan berkat dan anugerah-Nya yang Ia berikan
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya
3. Ibu Yustina Banon Wismarani, ST., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur
4. Ayah, Mama, Kakak, dan Adik yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
5. Sahabat-sahabat saya, Tata, Rafkha, Rafid, Albert, Hadi, dan Joshua yang selalu bersedia untuk memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan proposal ini.
6. Ina, Yacin, dan Febi selaku teman dan rekan seperjuangan dalam proses penulisan proposal ini yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Keluarga besar, saudara-saudara, dan teman-teman yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan proposal ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam Proposal ini. Maka dari itu, penulis sangat terbuka dan menerima segala kritik dan saran yang dapat membantu menyempurnakan proposal ini. Kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan pada proses penulisan ini, Penulis ucapkan terima kasih banyak.

Yogyakarta, 19 Desember 2021

Yang Menyatakan



Christopher Sein Reynara



ABSTRAKSI

Gangguan Makan merupakan salah satu jenis gangguan mental dengan tingkat kematian tertinggi dibandingkan dengan jenis gangguan mental lainnya. Kasus gangguan makan di Indonesia menduduki peringkat ke 4 tertinggi di dunia menyusul Amerika Serikat, India, dan Cina. Jawa Barat menjadi provinsi dengan kasus gangguan makan tertinggi di Indonesia pada kelompok umur 10-24 tahun dengan angka prevalensi 180 kasus setiap 100.000 penduduk. Umumnya, gangguan makan dialami oleh remaja, dan penyebab dari gangguan makan sendiri multikompleks, bisa disebabkan karena genetika dan biologis, namun kesehatan psikologis dan emosional juga bisa menjadi penyebabnya. Namun, belum ada fasilitas perawatan yang berfokus pada penyembuhan kesehatan psikis pasien penderita di Indonesia, khususnya Jawa Barat. Fasilitas perawatan dengan jenis residensial merupakan perawatan yang dapat bekerja paling baik untuk remaja dengan gangguan makan. Perancangan fasilitas perawatan residensial menerapkan pendekatan perilaku untuk dapat mewujudkan rancangan desain yang dapat mendukung proses pemulihan gangguan makan pada pasien penderita agar bisa pulih secepatnya. Penekanan desain terhadap penataan ruang dalam dan ruang luar, serta sistem pencahayaan bangunan yang didasarkan pada perubahan perilaku yang dialami oleh pasien penderita gangguan makan.

Kata Kunci: gangguan makan, fasilitas perawatan residensial, remaja, perilaku

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	4
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Keaslian Proyek	6
1.5 Lingkup Studi	7
1.5.1 Materi Studi	7
1.6 Metode Studi	8
1.6.1 Pola Prosedural	8
1.6.2 Tata Langkah	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB 2 KAJIAN TEORI	11
2.1 Arsitektur Perilaku	11
2.1.1 Pengertian Arsitektur Perilaku	11
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	11
2.2 Penderita Gangguan Makan	12
2.2.1 Pengertian Gangguan Makan	12
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Perilaku Penderita Gangguan Makan Terhadap Lingkungan	12
2.3 Kajian Pola Sirkulasi	15
2.4 Kajian Skala Ruang	16
2.5 Kajian Organisasi Ruang	16
2.5.1 Organisasi terpusat	16
2.5.2 Organisasi Linear	17
2.5.3 Organisasi Radial	17
2.5.4 Organisasi Grid	17

2.5.5 Organisasi Klaster	18
2.6 Kajian Sistem Pencahayaan.....	18
2.6.1 Pencahayaan Alami	18
2.6.2 Strategi Pencahayaan Alami.....	18
BAB 3 METODOLOGI.....	20
3.1 Metode Arsitektur.....	20
3.2 Metode Proses Perancangan	20
3.2.1 Identifikasi pengadaan dan permasalahan proyek.....	20
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	20
3.2.3 Metode Analisis.....	21
3.2.4 Sintesis	21
BAB 4 KASUS STUDI / OBYEK.....	22
4.1 Fasilitas Perawatan Residensial.....	22
4.1.1 Pengertian Fasilitas Perawatan Residensial	22
4.1.2 Fungsi dan Tujuan Fasilitas Perawatan Residensial	22
4.1.3 Kegiatan Perawatan Residensial	23
4.1.4 Durasi Perawatan Residensial	23
4.2 Studi Preseden	24
4.2.1 Eating Recovery Center	24
4.2.2 Walden Behavioral Care	26
4.2.3 The Renfrew Center of Florida	29
4.2.4 Studi Komparasi Preseden	31
4.2.5 Analisis Pengguna	32
4.2.6 Analisis Aktivitas	34
4.2.7 Rekapitulasi Besaran Ruang.....	35
4.3 Tinjauan Wilayah.....	35
4.3.1 Kriteria Pemilihan Site	35
4.3.2 Site Terpilih.....	36
4.3.3 Tinjauan Regulasi Tapak.....	37
BAB 5 PEMBAHASAN.....	40
5.1 Sintesis Site.....	40
5.2 Zonasi Site	41
5.3 Konsep Perancangan.....	42
5.4 Penerapan Konsep terhadap spasial.....	43
5.5 Rencana Blok.....	45
5.5.1 Rencana Lansekap.....	45
5.5.2 Rencana Blokplan Lantai 1 dan 2	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49
Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses penentuan jenis perawatan yang tepat untuk pasien penderita gangguan makan.....	3
Gambar 2 Diagram jumlah kasus prevalensi gangguan makan pada kelompok umur 10-24 tahun di provinsi Jawa Barat.....	4
Gambar 3 Diagram Tata Langkah.....	9
Gambar 4 Hasil Penelitian mengenai perilaku penderita gangguan makan.....	13
Gambar 5 Hasil analisis faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku.....	14
Gambar 6 Gambar Ilustrasi Organisasi Terpusat.....	16
Gambar 7 Gambar Ilustrasi Organisasi Linier.....	17
Gambar 8 Gambar Ilustrasi Organisasi Radial.....	17
Gambar 9 Gambar Ilustrasi Organisasi. Grid.....	18
Gambar 10 Gambar Ilustrasi Organisasi Cluster.....	18
Gambar 11 Diagram Metode Pattern-Based Framework.....	30
Gambar 12 Diagram Penerapan Metode Pattern-Based Framework.....	32
Gambar 13 Jadwal kegiatan pasien residensial gangguan makan di Cambridge Eating Disorder Center (CEDC).....	23
Gambar 14 Peta Makro Site.....	36
Gambar 15 Peta Mikro Site.....	36
Gambar 16 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031.....	37
Gambar 17 Intensitas Pemanfaatan Ruang.....	38
Gambar 18 Regulasi Pemanfaatan Ruang.....	38
Gambar 19 Sintesis site.....	40
Gambar 20 Zonasi site.....	41
Gambar 21 Diagram Konsep.....	42
Gambar 22 Blokplan kawasan.....	45
Gambar 23 Blokplan lantai 1 dan 2.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pola Sirkulasi.....	16
Tabel 2 Analisis Preseden: Eating Recovery Center	26
Tabel 3 Analisis Preseden: Walden Behavioral Center	29
Tabel 4 Analisis Preseden: The Renfrew Center	31
Tabel 5 Studi Komparasi Preseden	32
Tabel 6 Analisis Pelaku dan Aktivitas	34
Tabel 7 Rekapitulasi Besaran Bangunan	35
Tabel 8 Hasil analisis data site.....	41
Tabel 9 Analisis zonasi site.....	42
Tabel 10 Ilustrasi penerapan penekanan desain pada rancangan	44
Tabel 11 Sumber standar besaran ruang	49
Tabel 12 Perhitungan besaran ruang.....	52

